

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM KANAGARIAN AIA GADANG**

**3.1 Monografi Kenagarian**

3.1.1 Sejarah Nagari

Daerah Kenagarian Aia Gadang dialiri beberapa sungai besar diantaranya Batang Pasaman, Batang Tongar, Batang Lingkin, Batang Kenaikan dan Batang Umpai yang bermuara ke Batang Pasaman. Masyarakat yang rukun, damai dan Sungai Batang Pasaman sebagai urat nadi transportasi. Daerah ini sesuai dengan bahasa penduduk setempat yakni Bahasa Minang “ banjir” disebut dengan Aia Gadang. Pada Tahun 1954 masyarakat yang bertempat tinggal di tepi Sungai Batang Pasaman mulai berangsur-angsur pindah ke daratan dan pemerintah membuat jalan pusat yaitu jalan lintas Sumatera sejak itu berkembanglah penduduk Nagari Aia Gadang dengan perbatasan Nagari Lingkuang Aua sampai Nagari Muara Kiawai. ( Data Statistik Kantor Nagari Aia Gadang).

Tabel 3.1.1

**Kondisi Geografi Daerah Nagari Aia Gadang**

No	Uraian
1	Luas wilayah : 130,4 km <sup>2</sup>
2	Jumlah Jorong : 6 (Enam) 1. Jorong Batang Lingkin 2. Jorong Tongar 3. Jorong Batang Umpai 4. Jorong Durian Hutan 5. Jorong Pasia Bintungan 6. Jorong labuah luruih
3	Batas Wilayah 1. Utara : Nagari Muara Kiawai 2. Selatan : Nagari Lingkuang Aua 3. Barat : Nagari Lingkuang Aua 4. Timur : Nagari Aua Kuniang

*Sumber : Data Profil Nagari Aia Gadang Tahun 2018*

**Tabel 3.1.2**  
**Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Nagari Aia Gadang**

No	Kejorong	Jumlah KK	Jumlah laki-laki	Jumlah Perempuan	Jumlah	Luas Wilayah
1	Batang Lingkin	955	1.412	1.751	3.163	24,44 KM <sup>2</sup>
2	Tongar	448	679	980	1.659	19,48 KM <sup>2</sup>
3	Batang Umpai	622	934	980	1.914	20,14 KM <sup>2</sup>
4	Durian Hutan	405	630	844	1.474	19,15 KM <sup>2</sup>
5	Pasia Bintangan	832	1.224	1.516	2.742	24,76 KM <sup>2</sup>
6	Labuah Luruih	429	661	973	1.634	22,15 KM <sup>2</sup>
	Jumlah	3.691	5.540	6.046	12.586	130,04 KM <sup>2</sup>

Sumber : Data profil Nagari Aia Gadang Tahun 2018

Banyaknya jumlah penduduk Jorong Batang Lingkin dibandingkan dengan jumlah penduduk jorong lainnya di Kenagarian Aia Gadang, Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Jorong Batang Lingkin cenderung untuk tinggal di kampung halaman dan bekerja sebagai petani di kampung halamannya.

### 3.2 Agama, kehidupan sosial, perekonomian, dan pendidikan

#### 3.2.1 Agama

Secara prinsip masyarakat Nagari Aia Gadang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama, yaitu yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Khaliq. Pada tabel di bawah ini

dapat dilihat tempat ibadah sekaligus sebagai tempat untuk menuntut ilmu agama, seperti belajar baca al-Qur'an.

**Tabel 3.2.1**

**Tempat Ibadah Nagari Aia Gadang**

NO	Jorong	Mesjid	Mushalla
1	Batang Lingkin	4	4
2	Tongar	2	-
3	Batang Umpai	3	4
4	Durian Hutan	2	3
5	Pasia Bintungan	2	9
6	Labuah Luruhih	1	6
Jumlah		14	26

Sumber : *Data profil Nagari Aia Gadang Tahun 2018*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa di Nagari Aia Gadang terdapat 40 tempat ibadah, tempat ibadah tersebut terdiri dari masjid dan mushalla. Masyarakat Aia Gadang 100% beragama Islam, meskipun banyak tempat ibadah Nagari Aia Gadang, akan tetapi dari 100% masyarakat yang berada di Nagari tersebut hanya 60% dari semua kalangan masyarakat yang mengunjungi tempat ibadah untuk melakukan aktifitas keagamaan yang dirancang oleh pengurus mesjid. Dalam hal ini dari 12 buah mesjid yang ada di Nagari tersebut hanya 5 buah mesjid yang aktif untuk melakukan aktifitas keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat dan sholat jum'at dan 7 buah mesjid lainnya kurang aktif.

Selanjutnya dari 26 mushalla yang ada di nagari tersebut perhatian masyarakat terhadap Mushalla tersebut berdasarkan penelusuran penulis kelapangan kebanyakan Mushalla tersebut jarang digunakan oleh masyarakat untuk melakukan ibadah sehari-hari seperti sholat berjamaah di Mushalla. Perhatian masyarakat terhadap Mushalla tersebut hanya sebagian

kecil dari masyarakat, perhatian tersebut dilakukan karena lantaran penyambutan bulan puasa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam masalah keagamaan dan perhatian masyarakat terhadap tempat ibadah di Nagari Aia Gadang sangat kurang. Masyarakat di Nagari tersebut mulai mengurus tempat ibadah lantaran hanya ada dalam penyambutan acara penting seperti acara-acara penting. Apabila tidak ada acara penting tempat ibadah tersebut kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat hanya sebagian kecil masyarakat yang memperhatikannya.

### 3.2.2 Kehidupan Sosial

Masyarakat Nagari Aia Gadang tergolong kepada masyarakat yang mempunyai rasa sosial yang tinggi. Rasa sosial yang timbul diantara masyarakat disebabkan karena adanya keterkaitan dan saling membutuhkan antara satu dengan yang lain nya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal seperti inilah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat seperti bergotong royong serta saling tolong menolong dalam setiap pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja dimulai dari adanya kegiatan pertanian sampai dengan mendirikan rumah. Mereka sama-sama bekerja sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Apabila terjadi persengketaan di antara masyarakat, Maka akan diadakan musyawarah untuk menyelesaikan persengketaan itu oleh *ninik mamak* terhadap orang yang bersengketa. Mereka sama-sama akan mencari jalan keluarnya agar masalah itu dapat diselesaikan tanpa merusak hubungan diantara masyarakat.

### 3.2.3 Perekonomian

Ekonomi merupakan suatu hal tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Kerena keadaan ekonomi sangat berpengaruh bagi kesejahteraan hidup manusia, baik dari segi kesehatan maupun pendidikan. Sesuai dengan faktor geografis, di Nagari Aia Gadang mayoritas mata pencarian penduduk adalah petani dan buruh tani. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun dilakukan oleh masyarakat dalam mata pencariannya adalah petani hal ini dikarenakan minimnya tingkat pendidikan yang menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain selain bertani dan pada akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi buruh tani dan buruh pabrik.

**Tabel 3.2.3.1**  
**Perekonomian Nagari Aia Gadang**

No	Sumber	Tahun		
		2015	2016	2017
1	Pajak bagi hasil	38.194.945,-	17.841.964,-	159.599.163
2	Pendapatan tanah kas	12.000.000,-	12.000.000,-	12.000.000,-
3	AND	1.140.000.000,-	1.951.854.809	2.725.626.880,-
4	DANA DESA	436.044.480,-	794.984.742	1.019.470.574,-

Sumber : Data Profil Nagari Aia Gadang Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerimaan pajak, mulai Tahun 2009 s/d 2014 mengalami peningkatan. Peningkatan dari Tahun 2008 ke Tahun 2014 adalah sebesar 60%, sedangkan dari Tahun 2008 ke Tahun 2010 adalah sebesar 57%. Adapun penyebab dari peningkatan penerimaan pajak selama Tahun 2008 s/d 2010 adalah sebagai berikut:
  - a) Bangunan baru / rumah bertambah

- b) Kenaikan tarif
  - c) Penambahan anggaran ADN dan Dana desa
2. Tanah kas Nagari disewakan kepada masyarakat untuk ditanami tanaman pangan, harga sewa tiap tahun meningkat untuk menyesuaikan terhadap perkembangan ekonomi.
  3. DPD/K adalah dana pembangunan Nagari yang bersumber dari pemerintah, besaran dana tiap tahun bisa berubah sesuai dengan kebijakan PEMKAB.
  4. ADN atau alokasi dana Nagari adalah dana APBD kabupaten besaran dana tiap tahun bisa berubah sesuai dengan kebijakan PEMKAB.
  5. Dana Desa adalah dana APBN yang sudah di atur dalam Undang – Undang Desa No. 6 tahun 2014

Tabel 3.2.3.2

#### Jumlah penduduk Menurut Mata Pencarian Nagari Aia Gadang

No	Mata Pencarian	Batang Lingkin	Tongkat	Batang Imbu	Purian Hutan	Pasia Bintungan	Labuah Luruih	Jumlah
1	Petani	798	253	445	258	350	225	2,329
2	PNS	7	5	3	6	2	2	25
3	Pedagang	5	15	7	10	4	2	43
4	Tukang	2	7	3	8	5	5	30
5	Bengkel	5	2	1	1	3	1	13
6	Sopir	7	6	2	5	4	3	27
7	Buruh	3	10	2	5	2	4	26
8	Lain-lain	114	88	10	20	26	20	278

Sumber : Data Profil Nagari Aia Gadang Tahun 2018

Mayoritas mata pencarian penduduk di Nagari Aia Gadang adalah petani. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi petani.

#### 3.2.4 Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan karakter sebuah bangsa, terutama di sebuah nagari, maju dan berkembangnya sebuah nagari tak lepas dari tingginya kesadaran masyarakat nagari tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Yang tak kalah pentingnya pendidikan sangat menentukan kecerdasan setiap manusia. Melalui proses pendidikan akan meningkatkan kecerdasan dan kreatifitas dan juga sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja dan tenaga kerja yang produktif. Karena tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran dan pendidikan.

Untuk meningkatkan pendidikan masyarakat Aia Gadang memiliki beberapa sarana pendidikan umum. Pada tabel berikut ini dapat di lihat Sarana pendidikan umum yang ada di Nagari Aia Gadang.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

Tabel 3.2.4.1

## Fasilitas sekolah yang terdapat di Nagari Aia Gadang

No	Jorong	TK	SD	SMP/MTS	SMA/SMK
1	Tongar	2	1	-	-
2	Batang Lingkin	1	2	-	-
3	Tompai	2	1	1	-
4	Durian Hutan	-	1	1	-
5	Pasia Bintungan	1	1	-	-
6	Labuah Luruih	-	1	-	-
Jumlah		8	6	2	-

Sumber: Data Profil Nagari Aia Gadang Tahun 2018

Berdasarkan data di atas jumlah fasilitas pendidikan yang ada di Nagari Aia Gadang kurang memadai pada tingkat SMP/MTS - SMA/SMK dan belum dikatakan lengkap, karena sarana dan prasarana yang masih terbatas.

**Tabel 3.2.4.2****Jumlah Semua Prasarana dan Sarana Nagari**

No	Jenis Prasarana dan Sarana Nagari	Jumlah
1	Kantor Wali Nagari	1
2	Gedung SLTA	-
3	Gedung SLTP	1
4	Gedung SD	6
5	Gedung MTS S	1
6	Gedung Tk	4
7	Masjid	14
8	Musholla	26
9	Pasar Nagari	2
10	Polin	2
11	Puskesmas Nagari Aia Gadang	1
12	Puskesmas Perbatasan	1
13	Gedung Pertemuan / Kantor Wali Nagari Persiapan Aia Gadang Timur	2
14	Gedung Kantor Wali Nagari Persiapan Aia Gadang Barat	1
15	Gedung Rumah Gadang Aia Gadang	1

Sumber : Data Profil Nagari Aia Gadang Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Gedung SLTA sangat diperlukan di Nagari Aia Gadang supaya siswa tidak lagi pergi jauh kesekolah.
2. Pasar Nagari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat biasanya mereka datang ke pasar tradisional yang ada di Jorong Batang Lingkin dan di Jorong Pasir Bintungan.

3. Secara umum prasarana dan sarana yang dibutuhkan di Nagari Aia Gadang adalah Gedung sekolah SLTA.

### 3.3 Adat Istiadat

Nagari Aia Gadang dahulu terletak dipinggir Sungai Batang pasaman yang terdiri dari kampung-kampung bersebaran disepanjang sungai batang Pasaman, mulai dari Gunuang Singo Puti (Goa Mandeh Dabiah) sampai dengan Anak Aia Duo batantangan (muaro lingkin), karena terletak dipinggir sungai yang memiliki pantai atau yang dikenal dengan nama "Pasia" maka pada umumnya kampung yang ada di Nagari Aia Gadang awalnya diberi nama "Pasia" (memudahkan transportasi).

Sebelum perang PRRI perkampungan di Nagari Aia Gadang masih terletak dipinggir Sungai Batang Pasaman yang masing-masing pakuburan (*jiraik*) sampai sekarang masih ada, tetapi karena adanya pemberontakan maka perkampungan itu dipindahkan dan diberikan lahan untuk pertanian masyarakat. Sistem adat yang berlaku di Nagari Aia Gadang ialah Parpatiah (demokrasi) mambasuik dari bumi.

Pelaksanaan perkawinan di Nagari Aia Gadang ada beberapa proses pelaksanaan perkawinan tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Peminangan.

Peminangan merupakan usaha pendahuluan atau langkah awal dalam perkawinan. Adapun proses peminangan di Nagari Aia Gadang adalah :

1. Musyawarah keluarga, yaitu suatu musyawarah yang hanya melibatkan keluarga dari pihak perempuan dan keluarga dari pihak laki-laki yang akan menikah sebagai langkah awal dalam menentukan siapa laki-laki yang akan dijadikan menantu dalam keluarga tersebut.

2. Mencari Ayam. Setelah ditemukan calonnya, maka diutuslah satu orang laki-laki dan dua orang perempuan yang memiliki hubungan kekerabatan dengan keluarga si laki-laki untuk menyampaikan maksud mereka kepada perempuan yang ingin dijadikan menantu mereka, untuk menanyakan apakah ia bersedia untuk dijadikan menantu. Pihak laki-laki dan pihak perempuan menentukan hari pertunangan.
3. Hari Pertunangan. Rombongan keluarga dari pihak laki-laki pergi kerumah pihak perempuan untuk memberikan tanda kepada calon perempuan yang berupa cincin, gelang atau kalung emas. Pada hari itu juga keluarga dari pihak laki-laki dan keluarga dari pihak perempuan menentukan kapan akan dilangsungkan perkawinan.

Musyawah merupakan langkah awal dalam mengambil sebuah keputusan, terutama dalam proses peminangan yang terdapat di Nagari Aia Gadang. Simbol peminangan di Nagari Aia Gadang adalah berupa emas, itupun hanya berasal dari pihak laki-laki yang diserahkan kepada perempuan yang dipinang.

- b. Melaksanakan Perkawinan (walimah)

Adapun proses pelaksanaan perkawinan di Nagari Aia Gadang adalah sebagai berikut:

1. Aqad nikah boleh dilaksanakan satu, dua, dan tiga bulan sebelum acara perkawinan (walimamah) atau juga bisa satu atau dua hari sebelum acara perkawinan (walimamah). Aqad nikah boleh diadakan di mesjid, di KUA ataupun di rumah mempelai perempuan.
2. Duduak Urang adalah pertemuan antara urang sumando dengan mamak umah untuk memberikan ijin diadakannya walimah yang dilaksanakan dua hari sebelum pernikahan itu dilangsungkan.

3. Baralek. Merupakan alek nagari yang hanya dihadiri oleh sanak saudara perempuan dan sanak saudara laki-laki. Alek ini biasanya diadakan pada hari yang disepakati kedua belah pihak sekitar jam 09.00-21.00.
4. Tutuik alek. Dua atau tiga hari setelah alek, ada acara pengembalian alek oleh urang sumando kepada mamak rumah, dengan acara makan-makan pada malam hari dirumah yang mengadakan walimah tersebut.

Berdasarkan beberapa proses perkawinan di atas, proses perkawinan itu hanya berlaku bagi perkawinan yang mendapat persetujuan oleh Adat Nagari. Sedangkan perkawinan yang tidak mendapat persetujuan oleh Adat Nagari, proses perkawinan tidak dilaksanakan berdasarkan Adat Nagari Aia Gadang.

